BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alat yang digunakan untuk pemecahan masalah dengan pendekatan penelitian statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS.[90]

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu vaiabel dengan variabel yang lain.[91]

---

[90]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta 2015), hal. 8.

[91] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.14-15.

B. Populasi, Sampling dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[92] Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah nasabah BMT Berkah Trenggalek yang menggunakan produk pembiayaan musyarakah pada tahun 2016, yaitu sebanyak 478 nasabah.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan anggota sampel yang merupakan bagian dari anggota populasi.[93] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel[94]. Jenis *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel random sederhana). *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.[95]

---

[92] Sugiyono, *Metode Penelitian ...,* hal. 80.
[93] Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika,Ed.2, Cet.6,* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), hal. 181.
[94] Sugiyono, *Metode Penelitian ...,* hal. 82.
[95] Siregar, *Statistik Parametrik …*, hal. 57.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[96] Teknik yang digunakan untuk pengukuran sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:[97]

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{478}{1 + 478.0{,}1^2}$$

$$n = \frac{478}{5{,}78}$$

$$n = 82{,}698$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 82,698 sampel, namun karena subjek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 83 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 nasabah pembiayaan musyarakah.

---

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.81.

[97] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, Ed.1, Cet.2,* (Jakarta: Rajawali Pers,2013), hal.180.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[98] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penlitian dilakukan.[99]

Data primer ini adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan terstruktur).[100] Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada nasabah yang masih aktif menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Berkah Trenggalek.

2. Variabel Penelitian

Didalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum melakukan

---

[98] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

[99] Siregar, *Statistik Parametrik* …, hal. 37.

[100] Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 130.

pengumpulan data.[101] Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[102] Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel dependen (terikat).[103] Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah penilaian karakter (X_1) dan kemampuan usaha nasabah (X_2) .

b. Variabel Terikat (*Denpendent Variable*)

   Variabel terikat sering disebut sebagai variabel outut, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.[104] Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah risiko pembiayaan musyarakah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat

---

[101] Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajdah Mada University Press, 1996), hal. 133.

[102] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal. 38.

[103] Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 67.

[104] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal. 39.

ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[105]

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.[106] Pada pengukuran dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[107]

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi positif samapai dengan negatif, pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala *Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju,sangat tidak setuju.[108]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.[109] pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap,

---

[105] *Ibid*, hal. 92.

[106]Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 16.

[107] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.93.

[108] *Ibid.*, hal. 93.

[109] Siregar, *Statistik Parametrik …,* hal.39.

keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi responden tidak dapat memberikan pendapat terkait jawaban pada pertanyaan.[110]

2. Instrument penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian,[111] dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner/angket.

Jumlah intsrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunkan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pesepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.[112]

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

---

[110] *Ibid.*,hal. 44.
[111] *Ibid*, hal. 50.
[112] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif;Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 25.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Sub	Item Pernyataan	No. item
Penilaian karakter nasabah (X_1) (veithzal rivai, 2008)	Kepercayaan	Moral	Saya sadar bahwa semua manusia dimintai pertanggungjawaban atas perbuatannya.	1
		Watak	Saya meyakini bahwa manusia hidup di dunia ini harus memiliki sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi orang lain.	2
		Sifat-sifat pribadi yang positif	Saya sadar bahwa semua manusia apabila mempunyai hutang maka wajib mengembalikan hutang tersebut.	3
		Sifat-sifat pribadi yang kooperatif	Saya sangat menyadari bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga harus mempunyai sikap gotong royong dan saling meghargai.	4
	Tanggung Jawab	Kehidupan pribadi sebagai manusia	Saya sadar bahwa manusia yang hidup di dunia ini mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi.	5
		Kehidupan pribadi sebagai anggota masyarakat	Saya sangat menyadari bahwa manusia yang hidup di dunia ini tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi tetapi juga harus membantu permasalahan orang lain apabila membutuhkan bantuan.	6
		Menjalankan kegiatan usahanya	Saya sangat menyadari bahwa manusia yang hidup didunia ini mempunyai kemampuan untuk mendapatkan penghasilan dari hasil kerasnya, tetapi tergantung pada kemauannya dalam berusaha.	7

Penilaian Kemampuan Usaha Nasabah (X_2) (Veithzal Rivai, 2008)	Pendekatan Historis		Saya sangat menyadari bahwa kemampuan usaha manusia kadang berada di atas kadang di bawah, tetapi saya akan selalu berusaha membawa usaha saya dari waktu ke waktu.	8
	Pendekatan Financial		Saya sangat mmenyadari bahwa kemampuan usaha manusia dalam mengelola usaha kadang berhasil kadang gagal, tetapi saya tetap berusaha mengelola usaha yang saya jalankan berbekal dari pendidikan dan pengalaman yang pernah saya dapatkan.	9
	Pendekatan Yuridis		Saya sangat menyadari bahwa kemampuan usaha manusia dalam menjalankan usaha membutuhkan modal sehingga melakukan pembiayaan yang mengharuskan menyepakati perjanjian ijab qobul antara pihak BMT dengan nasabah dan saya sebagai nasabah akan mentaati perjanjian yang telah disepakati tersebut sehingga dapat menjaga kepercayaan antara pihak BMT dan nasabah.	10
	Pendekatan Manajerial		Saya sangat menyadari bahwa kemampuan usaha manusia dalam menjalankan usaha kadang terjadi ketidak sesuaian antara tujuan dan target awal, tetapi saya akan selalu berusaha merumuskan strategi untuk mencapai tujuan yang telah direncarakan di awal.	11

			Saya sangat menyadari bahwa kemampuan usaha manusia dalam menjalankan usaha pasti adanya kejenuhan karyawan dalam bekerja, tetapi saya akan selalu berusaha memberikan bimbingan dan motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efesien dalam mencapai tujuan.	12
	Pendekatan Teknis		Saya sangat menyadari bahwa kemampuan usaha manusia dalam menjalankan usaha pasti adanya hambatan dalam mengelola keuangan, tetapi saya akan selalu berusaha mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan membuat laporan keuangan secara rinci.	13
			Saya sangat menyadari bahwa kemampuan usaha manusia dalam menjalankan usaha pasti adanya hambatan dalam mengelola peralatan atau mesin-mesin, tetapi saya akan selalu berusaha memelihara dan menghindarkan kemungkinan kerusakan sehingga proses produksi berjalan lancar karena jarang terjadi kemacetan pada mesin.	14
Risiko Pembiayaan Musyarakah (Y) (Kasmir, 2007)	Dari Pihak Perbankan	Analisis Pembiayaan	Saya sadar bahwa suatu permasalahan pada pembiayaan bisa saja dari kesalahan penganalisisan dari pihak BMT, tetapi sebelum saya menjadi nasabah pihak BMT menganalisis dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan identitas diri, baik itu	15

			melalui survey atau waktu pengumpulan berkas. Oleh karena itu saya mentaati walaupun masih terjadi risiko pembiayaan.	
		Ketelitian	Saya sangat menyadari bahwa dalam memberikan pembiayaan pihak lembaga seringkali melakukan kesalahan dikarenakan kurangnya ketelitian dalam menganalisis, tetapi sebelum saya menjadi nasabah pihak BMT selalu meneliti keaslian semua keterangan dan berkas yang diperlukan. Oleh karena itu saya memberikan keterangan dan berkas yang asli walaupun masih terjadi risiko pembiayaan.	16
		Kolusi	Saya sangat menyadari bahwa risiko pembiayaan terjadi karena adanya kolusi dari pihak lembaga yaitu memberikan pembiayaan kepada saudara dari pihak BMT dengan tanpa syarat sehingga penganalisisan tidak sesuai, tetapi saya sebagai nasabah tidak mempunyai hubungan darah atau saudara dengan pihak BMT.	17
			Saya sangat menyadari bahwa risiko pembiayaan terjadi karena adanya kolusi dari pihak lembaga yaitu memberikan pembiayaan bukan untuk modal usaha melainkan untuk kepentingan konsumtif sehingga penganalisisan tidak sesuai, tetapi saya sebagai nasabah menggunakan pembiayaan untuk keperluan modal usaha yang saya jalankan.	18

	Dari pihak nasabah	Unsur Sengaja	Saya sangat menyadari bahwa risiko pembiayaan terjadi karena nasabah membayar angsuran tidak tepat waktu, tetapi saya pernah merasa ada yang lebih penting dibiayai dibandingkan untuk membayar angsuran sehingga pembayaran angsuran saya tunda sampai beberapa bulan. Sehingga akan membawa berbagai kesulitan bagi BMT.	19
		Unsur tidak sengaja	Saya sangat menyadari bahwa kemacetan suatu pembiayaan dikarenakan nasabah membayar angsuran tidak tepat waktu, tetapi saya pernah mengalami kegagalan usaha dikarenakan terjadinya musibah yang tidak terduga sehingga saya tidak mampu membayar dalam waktu satu bulan lebih dan apabila hal tersebut terjadi berlanjut maka dapat menyebabkan risiko pembiayaan.	20
			Saya sangat menyadari bahwa pembiayaan macet dikarenakan nasabah membayar angsuran tidak tepat waktu, tetapi usaha yang saya jalankan pernah hampir koleb karena banyak pesaing dan kondisi keuangan kritis sehingga tidak mampu membayar dalam waktu satu bulan lebih dan hal ini dapat menyebabkan risiko pembiayaan bagi BMT.	21

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[113] Dalam menganalisa hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.[114]

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item

[113] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal. 147.

[114] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustakarya 2009), hal. 96.

dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau r_{hitung}> nilai r_{tabel} maka item tersebut dikatakan valid.[115] Menurut Suharsimi, instrument dikatakan valid jika nilai r hitung > r kritis (0,30).[116]

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukan oleh instrumen pengukuran.[117] Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut: [118]

a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

---

[115]Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*,(Bandung: Alfabeta,2010), hal. 353.

[116] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.274.

[117]Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 132.

[118] Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *realible* dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reabilitas > 0,6. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows.*

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.[119]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.[120]

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan

[119] *Ibid.*, hal. 77
[120] *Ibid.*, hal. 78.

semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetapi, hal tersebut dinamakan heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas.[121]

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada *scatterplot* model tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Tititk-titik menyebar diatas dan disekitar angka 0
2) Tititk-titik tidak mengumpul hanya dibawah saja
3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.

4. Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel

[121] Siregar, *Metode Penelitian …,* hal. 97.

dependen[122], Alasan menggunakan regresi linier berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara penilaian karakter nasabah (X_1), penilaian kemampuan usaha nasabah (X_2) dengan risiko pembiayaan musyarakah (Y).

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut: [123]

$$Y = a + b1X1+b2X2+\ldots+bnXn$$

Keterangan:

Y = risiko pembiayaan musyarakah

a b_1 b_2 = bilangan Konstanta

X_1 = variabel bebas 1 (penilaian karakter nasabah)

X_2 = variabel bebas 2 (penilaian kemampuan usaha nasabah)

X_n = variabel bebas ke-n

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (*testing*) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.[124]

Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam

---

[122] *Ibid.*, hal. 405.
[123] *Ibid*., hal. 405.
[124] J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 33.

bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima.[125]

a. Uji t

Pengujian t statistic adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen (penilaian karakter dan kemampuan usaha nasabah). Uji t akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (penilaian karakter dan kemampuan usaha nasabah) terhadap variabel dependen (risiko pembiayaan musyarakah).[126]

Hipotesis yang digunakan:

1) Bila Ho : b1 ≤ 0 = variabel independen (penilaian karakter dan kemampuan usaha nasabah) berpengaruh negative terhadap variabel dependen (risiko pembiayaan musyarakah).
2) Bila Ho : b1 > 0 = variabel independen (penilaian karakter dan kemampuan usaha nasabah) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (risiko pembiayaan musyarakah).[127]

Jika t tabel < t hitung,maka Ho ditolak, berarti variabel independen memliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen.

[125] Hadari, *Metode Penelitian. ...,* hal. 162.
[126] Usman, *Pengantar Statistika* …, hal.119
[127] *Ibid.*, hal.120.

Jika t tabel > t hitung,maka Ho diterima, berarti variabel independen memliki pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen.[128]

b. Uji F

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama seluruh variabel independennya (penilaian karakter dan kemampuan usaha nasabah) terhadap variabel dependen (risiko pembiayaan musyarakah). Perhitungan statistik F dari anova dilakukan dengan membandingkan dengan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu.[129]

Hipotesis yang digunakan adalah:

1) Bila Ho : b1 = b2 = 0 = variabel independen secara keseluruhan berpengaruh negative terhadap variabel dependen.
2) Bila Ho : bi ≠ b2 ≠ 0 = variabel independen secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$,maka Ho diterima, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak memliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$,maka Ho ditolak, berarti variabel independen secara bersama-sama memliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

[128] Siregar, *Metode Penelitian ...,* hal.196.

[129] Suharsimi Arikunto, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito,1978), hlm. 45.

Bila nilai signifikan anova < 0,05 maka model ini layak atau fit. Apabila hipotesis 0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen (penilaian karakter dan kemampuan usaha nasabah) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (risiko pembiayaan musyarakah).[130]

6. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel bebas penilaian karakter (X_1) dan kemampuan usaha nasabah (X_2) terhadap variabel terikat risiko pembiayaan musyarakah (Y).[131] Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati angka 0 maka pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y semakin lemah. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen.[132]

---

[130] Siregar, *Metode Penelitian* …, hal.308.
[131] *Ibid.*, hal.338.
[132] Sujianto, *Aplikasi Statistik* ..., hal.71.